

Sosialisasi Keamanan Data di Era Digital pada Anak-Anak Panti Asuhan Ulul Azmi Surabaya

Widya Pratiwi¹, Tasya Diva Fortuna Hadi², Anisah Herian³, Kharisma Agustya
Zahra Salsabilla⁴, Dhian Satria Yudha Kartika⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Widya Pratiwi

E-mail: widya.praatiwi@gmail.com

Abstrak

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan keamanan data. Data yang tidak dijaga dengan baik akan dapat merugikan individu maupun organisasi. Anggota di Panti Asuhan Ulul Azmi Surabaya kurang menyadari mengenai keamanan data setelah dilakukan survey pada para anggotanya. Oleh karena itu, pengabdian dengan pendekatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman para anggota mengenai pentingnya data pribadi dan keamanan data serta langkah-langkah yang tepat untuk dilakukan dalam menjaga keamanan data. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa anggota Panti Asuhan Ulul Azmi mengalami peningkatan pemahaman pada data dan keamanan data. Pengetahuan terhadap dampak yang ditimbulkan dalam melakukan keamanan juga mengalami peningkatan meskipun tidak semua anggota masih belum sepenuhnya paham. Pemahaman partisipan terhadap tindakan yang harus dilakukan dalam melakukan keamanan data mengalami peningkatan. Dengan pemahaman mengenai keamanan yang lebih baik, anggota Panti Asuhan Ulul Azmi dapat menggunakan teknologi dengan bijaksana sehingga dapat melindungi data pribadi mereka.

Kata kunci – keamanan, ancaman, data, digital, sosialisasi

Abstract

The rapid development of technology is integral to data security issues. Data that is not properly protected can be detrimental to individuals and organizations. After conducting a survey on its members, the members at Ulul Azmi Orphanage Surabaya are not well aware of data security. Therefore, community service with a socialization approach was carried out with the aim of increasing members' understanding of the importance of personal data and data security and the right steps to take in maintaining data security. The results of the service showed that members of the Ulul Azmi Orphanage had an increased understanding of data and data security. Knowledge of the impact caused in doing security has also increased even though not all members still do not fully understand. Participants' understanding of the actions that must be taken in carrying out data security has increased. With a better understanding of security, members of the Ulul Azmi Orphanage can use technology wisely so as to protect their personal data.

Keywords - security, threat, data, digital, socialization

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin berkembang telah mengubah kebiasaan hidup masyarakat mulai dari cara berinteraksi dengan sesama hingga beraktivitas di kehidupan sehari-hari. Berkembangnya era digital membawa masyarakat dengan kecanggihan teknologi yang tidak tertandingi, salah satunya akses informasi begitu cepat (Naveed Malik, 2023). Peningkatan kualitas dan efisiensi kapasitas data yang dihasilkan dan dikirimkan telah mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi (Danuri, 2019). Akan tetapi, transformasi yang pesat membawa ancaman terhadap penggunaannya, yaitu keamanan data.

Perkembangan teknologi yang semakin masif tidak dapat dipisahkan dengan keamanan data. United Nation menyebutkan bahwa data pribadi menegaskan data privasi merupakan bagian hak asasi manusia di era digital (Oskar J. Gstrein & Anne Beaulieu, 2022). Data pribadi yang tidak terjaga dengan baik dapat dijadikan target penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang dapat memberikan dampak negatif bagi individu maupun institusi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Titin Setiawati, Nurlina Rahman, dan Vilya Dwi Agustini berjudul Pelatihan Literasi Media Digital dan Keamanan Data untuk Pelajar SMA Islam Al Fajar menyebutkan bahwa partisipan masih belum mengetahui mengenai data pribadi dan bagaimana untuk menjaganya sehingga memberikan edukasi perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada partisipan mengenai pentingnya dalam menjaga keamanan data, terutama data pribadi (Setiawati et al., 2021).

Panti Asuhan Ulul Azmi, sebagai salah satu lembaga sosial yang menaungi anak-anak yatim maupun piatu memiliki tanggung jawab untuk melindungi data pribadi para anak-anak panti yang ada di bawah yayasan tersebut. Data pribadi mencakup informasi penting seperti identitas, latar belakang keluarga, kondisi kesehatan, dan lain sebagainya. Perlindungan data ini penting untuk menjaga privasi dan keamanan para penghuni panti asuhan.

Berdasarkan hasil pengamatan, penghuni Panti Asuhan Ulul Azmi masih terdapat kekurangan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya keamanan data. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya akses terhadap informasi tentang keamanan data, rendahnya tingkat literasi digital, serta minimnya pelatihan dan sosialisasi terkait isu keamanan data.

Dari latar belakang yang dijabarkan, diperlukan pemberian sosialisasi yang terencana mengenai keamanan data. Tujuan dari kegiatan sosialisasi kepada penghuni Panti Asuhan Ulul Azmi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para anak-anak panti tentang pentingnya melindungi data pribadi. Melalui sosialisasi ini, diharapkan para anak-anak panti dapat mengetahui langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan untuk menjaga keamanan data mereka. Kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan dapat menciptakan budaya sadar keamanan data di lingkungan Panti Asuhan Ulul Azmi, sehingga dapat meminimalisir risiko penyalahgunaan data pribadi dan meningkatkan perlindungan privasi bagi seluruh penghuni di Panti Asuhan Ulul Azmi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Ulul Azmi, Gunung Anyar, Surabaya. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini berupa pemaparan materi secara langsung kepada anak-anak di Panti Asuhan Ulul Azmi. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak yang ada di Panti Asuhan serta anak-anak di sekitar panti, agar sejak dini mereka dapat menjaga keamanan data pribadi masing-masing di masa mendatang.

Tahapan pelaksanaan aktivitas ini diawali dengan melakukan survei ke lokasi kegiatan sosialisasi, yakni di Panti Asuhan Ulul Azmi dan berdiskusi dengan pihak panti mengenai jadwal pelaksanaan yang dapat dilakukannya kegiatan. Tahapan selanjutnya yakni berdiskusi mengenai materi yang akan dibawakan. Kegiatan sosialisasi ini membawakan materi mengenai apa saja yang termasuk data pribadi, bahaya menyebarkan informasi pribadi, tips menghindari penipuan *online*, serta tips bagaimana membuat kata sandi yang aman. Sosialisasi dilanjutkan dengan sesi latihan kecil

mengenai perbedaan antara pesan penipuan *online* dan tidak kepada anak-anak yang ada di panti asuhan.



Gambar 1.

Pemaparan materi mengenai keamanan data kepada anak-anak Panti Asuhan Ulul Azmi

HASIL DAN PEMBAHASAN

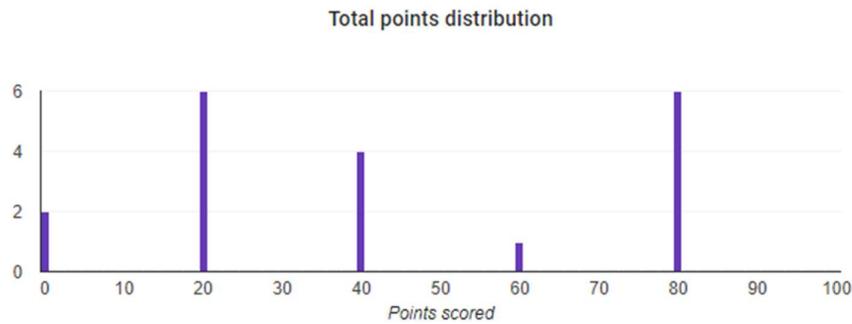
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring melalui sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keamanan data di era digital. Acara tersebut berhasil dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 26 Mei 2024, di Panti Asuhan Ulul Azmi, Kota Surabaya. Sosialisasi ini dihadiri oleh 19 anak-anak dari Panti Asuhan Ulul Azmi. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pengetahuan tentang pentingnya melindungi data pribadi mereka dalam dunia digital. Melalui materi yang interaktif, peserta diajarkan cara mengenali dan menghadapi ancaman digital seperti membuat kata sandi yang aman, phishing, dan penipuan online.



Gambar 2.

Foto Bersama Peserta Sosialisasi

Sebelum memulai sesi sosialisasi, peserta terlebih dahulu diarahkan untuk mengisi pre-test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka terkait konsep dasar dan pentingnya keamanan data. Pre-test ini dirancang untuk memberikan gambaran mengenai pengetahuan awal para peserta, sehingga materi sosialisasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka dan menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran serta pengetahuan mereka tentang keamanan data di era digital. Dengan adanya pre-test, panitia dapat mengidentifikasi area yang perlu ditekankan selama sosialisasi, kemudian memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai isu-isu keamanan data yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Berikut merupakan hasil rekap dari pre-test yang diberikan.



Gambar 3. Grafik Hasil Skor Pre-test

Tabel 1. Rekap Hasil Pre-Test

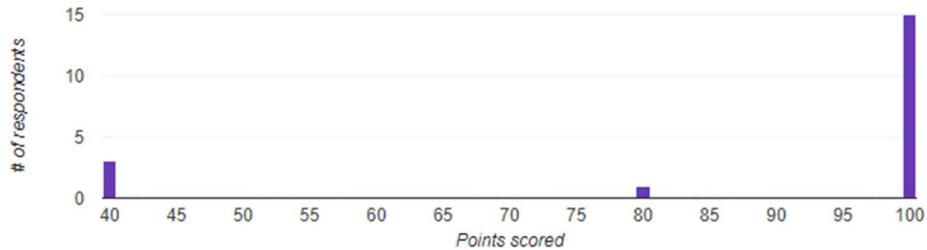
Poin yang ditanyakan	Jumlah Peserta Menjawab Benar	Persentase
Definisi Data	5	26.3 %
Definisi Keamanan Data	8	42.1 %
Dampak Positif Menjaga Data Pribadi	9	47.4 %
Tindakan Keamanan Data	10	52.6 %
Dampak Negatif Kebocoran Data	9	47.4 %

Tabel 1 merupakan rekapitulasi hasil pre-test yang diberikan kepada peserta sebelum dimulainya sesi sosialisasi. Tujuan pre-test ini adalah untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai beberapa konsep dasar terkait keamanan data. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih kurang memahami konsep dasar tentang data, dengan hanya 26.3% yang menjawab benar mengenai definisi data. Namun demikian, hampir setengah dari peserta telah memahami konsep keamanan data (42.1%), dampak positif dari menjaga data pribadi (47.4%), dan dampak negatif dari kebocoran data (47.4%). Persentase tertinggi dalam pre-test adalah pada tindakan untuk menjaga keamanan data, di mana 52.6% dari peserta menjawab dengan benar. Hasil ini menunjukkan bahwa program sosialisasi perlu difokuskan pada pemahaman dasar tentang data, sementara pada saat yang sama menguatkan pengetahuan tentang langkah-langkah praktis untuk melindungi data pribadi di era digital. Oleh karena itu, peserta diberikan pemahaman materi melalui kegiatan sosialisasi. Sosialisasi berlangsung selama satu jam dengan metode yang interaktif, termasuk presentasi, video edukatif, dan diskusi kelompok. Materi yang disampaikan mencakup beberapa hal seperti pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi, mengenali ancaman digital seperti phishing, serta langkah-langkah praktis untuk melindungi informasi pribadi secara online. Para peserta menunjukkan respon yang antusias, banyak yang aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, yang mencerminkan tingginya minat mereka terhadap topik yang dibawakan ini.

Setelah tahap penyampaian materi selesai, kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan Post-test, yang merupakan langkah penting dalam proses evaluasi. Tujuan dari pelaksanaan Post-test ini adalah untuk mengukur secara lebih terperinci tingkat pemahaman peserta terhadap konsep dasar dan pentingnya keamanan data yang telah disampaikan sebelumnya oleh pemateri. Dengan demikian, pengisian Post-test diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan rinci mengenai

sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, kemudian juga seberapa efektif penyampaian materi tersebut dalam mencapai tujuan sosialisasi. Hal tersebut sangat penting sebagai penilaian terhadap keberhasilan dan dampak dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, serta sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan bagi panitia. Berikut merupakan hasil rekap dari Post-test yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari proses evaluasi keseluruhan kegiatan sosialisasi.

Total points distribution



Gambar 4. Grafik Hasil Skor Post-test

Tabel 2. Rekap Hasil Post -Test

Poin yang ditanyakan	Jumlah Peserta Menjawab Benar	Persentase
Definisi Data	19	100 %
Definisi Keamanan Data	19	100 %
Dampak Positif Menjaga Data Pribadi	15	78,9 %
Tindakan Keamanan Data	16	84,2 %
Dampak Negatif Kebocoran Data	16	84,2 %

Berdasarkan Tabel 2 terkait hasil post-test, dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai aspek keamanan data. Seluruh peserta memahami definisi data dan definisi keamanan data dengan benar. Sebanyak 78,9% peserta berhasil menjawab dengan benar mengenai dampak positif dari menjaga data pribadi, sementara 84,2% peserta memahami tindakan yang harus diambil untuk menjaga keamanan data. Selain itu, 84,2% peserta juga mengerti dampak negatif dari kebocoran data. Meskipun mayoritas peserta menunjukkan pemahaman yang baik, masih terdapat beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama terkait dampak positif menjaga data pribadi dan tindakan keamanan data. Secara keseluruhan, hasil post-test ini mengindikasikan bahwa sosialisasi yang diberikan telah efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait keamanan data. Namun, untuk mencapai pemahaman yang menyeluruh dan memastikan bahwa semua peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diberikan dengan efektif, diperlukan upaya tambahan dalam bentuk variasi metode pengajaran, penambahan materi pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, seluruh peserta dapat lebih siap dan terlatih dalam menghadapi tantangan terkait keamanan data di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan mengenai keamanan data di Panti Asuhan Ulul Azmi, Surabaya, keamanan data sangat penting apalagi menyangkut keamanan data pribadi. Perlunya mengenalkan bagaimana cara menjaga keamanan data kepada anak-anak, apalagi yang sudah mulai mengenal *gadget* dan internet. Dari kegiatan yang sudah dilakukan, peserta yang mengikuti sudah mulai paham bagaimana menjaga keamanan data pribadi. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman peserta yang diambil dari hasil post-test dan antusiasme peserta ketika mengikuti jalannya acara. Diharapkan kedepannya peserta dapat menerapkan pengetahuan yang sudah didapat dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan hingga pembuatan paper ini khususnya kepada pengurus Panti Asuhan Ulul Azmi Surabaya yang telah bersedia menjadi lokasi diadakannya kegiatan sosialisasi keamanan data dan kepada dosen pengampu mata kuliah komputer dan masyarakat, Pak Dhian Satria Yudha Kartika, S.Kom, M.Kom yang telah memberikan saran dan kritikan kepada kami sehingga kami dapat memberikan kegiatan yang bermanfaat kepada para partisipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Danuri, M. (2019). *PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL*. Jurnal Ilmiah Infokam, 15(2), 116-123.
- Gstrein, O. J., & Beaulieu, A. (2022). How to protect privacy in a datafied society? A presentation of multiple legal and conceptual approaches. *Philosophy & technology*, 35(1), 3. <https://doi.org/10.1007/s13347-022-00497-4>
- Naveed Malik. (2023). *Innovative Strategies: Ensuring Data Security in an Evolving Digital Landscape*. https://www.researchgate.net/publication/375609649_Innovative_Strategies_Ensuring_Data_Security_in_an_Evolving_Digital_Landscape
- Setiawati, T., Rahman, N., & Agustini, V. D. (2021). Pelatihan Literasi Media Digital dan Keamanan Data untuk Pelajar SMA Islam Al Fajar. *Journal of Servite*, 3(2), 2. <https://doi.org/10.37535/102003220212>